

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi menjadi kebutuhan yang sangat bermanfaat untuk mendukung kinerja dalam kehidupan terkhususnya rumah sakit. Rumah sakit berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Oleh sebab itu setiap Rumah Sakit wajib melaksanakan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa “setiap rumah sakit wajib melaksanakan SIMRS”. SIMRS merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan upaya peningkatan mutu. SIMRS secara umum bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai sub sistem, mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data rumah sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi rumah sakit.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Implementasi SIMRS yang sukses dapat membantu rumah sakit dalam pengelolaan data pasien, administrasi, serta proses klinis yang lebih terintegrasi. Namun, banyak rumah sakit yang menghadapi tantangan dalam implementasi sistem ini, yang disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan tersebut.

SIMRS sebagai sebuah sistem informasi terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen Rumah Sakit, mulai dari pelayanan sistem dan tindakan untuk pasien, medical record, apotek, gudang farmasi, penagihan, data base personalia, penggajian pegawai, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen.

Di era digital ini, rumah sakit dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan. Namun, tidak semua rumah sakit berhasil dalam hal ini. Menurut beberapa penelitian, faktor-faktor seperti dukungan manajemen, pelatihan pengguna, infrastruktur teknologi, dan budaya organisasi dapat berdampak signifikan pada keberhasilan implementasi SIMRS (Almeida et al., 2020; Hossain & Hossain, 2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh SDM terhadap implementasi SIMRS di RS Santa Elisabeth Medan?
2. Bagaimana pengaruh organisasi terhadap implementasi SIMRS di RS Santa Elisabeth Medan?
3. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap implementasi SIMRS di RS Santa Elisabeth Medan?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut:

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi implementasi SIMRS di RS Santa Elisabeth Medan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh SDM terhadap implementasi SIMRS di RS Santa Elisabeth Medan.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh organisasi terhadap implementasi SIMRS di RS Santa Elisabeth Medan.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh teknologi terhadap implementasi SIMRS di RS Santa Elisabeth Medan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti
  - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk penerapan ilmu yang pernah diikuti selama dalam perkuliahan
  - b. Sebagai salah satu persyaratan kelulusan

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi yang berguna bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam sistem informasi manajemen rumah sakit

3. Bagi tempat peneliti

Sebagai bahan masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan sebagai masukan untuk pengembangan SIMRS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.